

## INTISARI

Pertumbuhan ekonomi merupakan ukuran keberhasilan pembangunan setiap negara yang dipengaruhi kebijakan makroekonomi, sektor riil, dan investasi. Namun, dinamika kebijakan makroekonomi, sektor riil, dan investasi Indonesia memiliki permasalahan dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Kebijakan makroekonomi dalam penelitian ini yaitu kebijakan fiskal yang direpresentasikan dengan belanja negara dan kebijakan moneter yang direpresentasikan dengan suku bunga riil, sedangkan sektor riil direpresentasikan oleh indeks produksi industri, serta investasi yang digunakan yaitu investasi pembentukan modal tetap bruto. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belanja negara, suku bunga riil, indeks produksi industri, dan investasi pembentukan modal tetap bruto dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2005.Q1-2024.Q4 menggunakan pendekatan *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL). Temuan penelitian menunjukkan dalam jangka pendek, belanja negara berpengaruh positif, indeks produksi industri berpengaruh negatif, suku bunga riil dan investasi pembentukan modal tetap bruto tidak berpengaruh. Sementara, jangka panjang menunjukkan indeks produksi industri berpengaruh positif, belanja negara, suku bunga riil, dan investasi pembentukan modal tetap bruto berpengaruh negatif. Temuan ini menekankan bahwa dalam jangka pendek pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat dipengaruhi belanja negara, sedangkan dalam jangka panjang dipengaruhi oleh suku bunga riil.

**Kata kunci :** Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Negara, Suku Bunga Riil, Indeks Produksi Industri, Investasi Pembentukan Modal Tetap Bruto, ARDL.

## **ABSTRACT**

*Economic growth is an indicator of the success of a country's development, which is influenced by macroeconomic policies, the real sector, and investment. However, the dynamics of Indonesia's macroeconomic policies, real sector performance, and investment have shown challenges in influencing economic growth. In this study, macroeconomic policy is represented by fiscal policy through government expenditure and monetary policy through the real interest rate, while the real sector is proxied by the industrial production index, and investment is measured by gross fixed capital formation. This study to analyze the effects of government expenditure, real interest rate, industrial production index, and gross fixed capital formation on Indonesia's economic growth during the period 2005Q1–2024Q4 using the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) approach. The empirical results indicate that in the short run, government expenditure has a positive effect, the industrial production index has a negative effect, while the real interest rate and gross fixed capital formation have no significant effect on economic growth. In the long run, the industrial production index has a positive effect, whereas government expenditure, real interest rate, and gross fixed capital formation have negative effects. These findings imply that Indonesia's economic growth is primarily driven by government expenditure in the short run, while in the long run it is largely influenced by the real interest rate.*

**Keywords:** *Economic Growth, Government Expenditure, Real Interest Rate, Industrial Production Index, Gross Fixed Capital Formation, ARDL.*